PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT MARTINA BERTO Tbk & SUBSIDIARIES



LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 / 30 SEPTEMBER 2015 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

30 SEPTEMBER 2014 / 30 SEPTEMBER 2014 DAN / AND 31 DESEMBER 2014 / 31 DECEMBER 2014



PT MARTINA BERTO Tbk

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015 / 30 SEPTEMBER 2015

(Dengan Angka Perbandingan)/
(With Comparative Figures on)

30 SEPTEMBER 2014 / 30 SEPTEMBER 2014

DAN / AND

31 DESEMBER 2014 / 31 DECEMBER 2014

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015 Dengan Angka Perbandingan 30 September 201

30 SEPTEMBER 2015 30 SEPT
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2014 / (With Comparative Figure 31 Desember 2014) 31 December 2014)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015
(With Comparative Figures on 30 September 2014 /
31 December 2014)

DAFTAR ISI CONTENTS

Pernyataan Direksi Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Α	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	В	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	С	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	Notes to Consolidated Financial Statements







Certificate No.: O693

Specializes in Cosmetics & Herbal Products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

: Bryan David Emil Nama

Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Alamat Domisili: Apartemen Casablanca Kavling 12,

RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng

Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Selatan

Nomor Telepon : (021) 4603717 : Direktur Utama Jabatan

2. Nama : Handiwidjaja

Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan

Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Alamat Domisili: Taman Buaran Indah II Blok B/21,

RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit,

Jakarta Timur 13470

Nomor Telepon: (021) 4603717 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas
- 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE **CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** 30 SEPTEMBER 2015

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

Name : Bryan David Emil

> Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri

> > Pulogadung, Jakarta Timur

Domicile Address: Apartemen Casablanca Kavling 12,

RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Selatan

Phone Number : (021) 4603717 : President Director Position

2. Name : Handiwidjaja

> Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri

> > Pulogadung, Jakarta Timur

Domicile Address: Taman Buaran Indah II Blok B/21,

RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit,

Jakarta Timur 13470

Phone Number : (021) 4603717

Position : Director

Declare that:

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial
- 2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Martina Berto Tbk and subsdiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.



Ekshibit A Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2014 / 31 Desember 2014)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2015

(With comparative figures in 30 September 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	30 September 2015/ 30 September 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ 31 December 2014	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.542.161.657	4	41.256.538.369	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2010 1211011007	•	200,000,000	Trade receivables
Pihak ketiga	13.451.724.650	5	12.466.564.617	Third parties
Pihak berelasi	277.837.358.930	5,26	290.737.060.603	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	3.367.686.307	6	3.523.134.337	Other current financial assets
				Non-trade receivables -
Piutang non-usaha - pihak berelasi	167.354.967	26	116.943.766	related parties
Persediaan, setelah				Inventories, net of
dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 304.185.698 dan				allowance for impairment of Rp 304,185,698 and
Rp 304.185.698 masing-masing				Rp 304,185,698 as of
pada tanggal 30 September 2015				30 September 2015 and
dan 31 Desember 2014	78.287.662.562	7	74.985.171.053	31 December 2014, respectively
Uang muka lainnya	11.281.792.307		10.035.476.173	Other advances
Beban dibayar di muka	11.041.079.797		8.500.742.381	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	425.976.821.177		441.621.631.299	Total Current Assets
Total Aset Earlean	423.770.021.177		TT1.021.031.277	rotal carrent Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
				Other non-current financial
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.198.270.860		4.212.251.509	assets
Aset tetap, setelah dikurangi				Property, plant and
akumulasi penyusutan sejumlah				equipment - net of
Rp 140.274.687.347 dan				accumulated depreciation of
Rp 122.997.688.437 masing-				Rp 140,274,687,347
masing pada tanggal 30 September 2015 dan				and Rp 122,997,688,437 as of 30 September 2015 and
31 Desember 2014	146.721.579.904	8	148.954.451.135	31 December 2014, respectively
31 Desember 2014	140.721.377.704	o	140.754.451.155	Estimated claim for income
Taksiran klaim pajak penghasilan	12.497.266.408	12d	12.208.597.933	tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	13.247.280.845	12c	12.386.150.190	Deferred tax assets, net
	·			•
Total Aset Tidak Lancar	176.664.398.017		177.761.450.767	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	602.641.219.194		619.383.082.066	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit A/2 Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2014 / 31 Desember 2014)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2015

(With comparative figures in 30 September 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ 30 September 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	34.499.396.396	9	33.874.656.885	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	31.341.926.995	10	51.590.268.910	Third parties
Pihak berelasi	-	10, 26	-	Related parties
Liabilitas keuangan jangka				Other short-term financial
pendek lainnya	6.970.447.185		6.503.474.941	liabilities
Utang non-usaha dari pihak				Non-trade payables from
berelasi	566.388.631	26	667.240.061	related parties
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	5.601.151.286	11	5.879.203.396	Third parties
Pihak berelasi	2.877.813.812	11, 26	3.983.357.706	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	1.245.899.134	12a	1.729.725.504	Income tax
Pajak lain-lain	4.044.758.287	12a	7.309.118.832	Other taxes
Utang sewa pembiayaan jangka				Current maturities of
panjang yang jatuh tempo dalam				liabilities under finance
waktu satu tahun	106.408.333		146.675.944	leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	87.254.190.059		111.683.722.179	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang telah jatuh				LONG-TERM LIABILITIES Liabilities under finance leases, net of current
tempo dalam waktu satu tahun Liabilitas diestimasi imbalan kerja	1.400.878.249		21.113.159	maturities Estimated liabilities for
karyawan	57.397.214.604	13	53.929.112.824	employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	58.798.092.853		53.950.225.983	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	146.052.282.912		165.633.948.162	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit A/3 Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2014 / 31 Desember 2014)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2015

(With comparative figures in 30 September 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2015/	Catatan/	31 Desember 2014/
30 September 2015	Notes	31 December 2014

EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp 100 per saham					Rp 100 per share
Modal dasar -					Authorized -
2.800.000.000 saham					2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					_,,
penuh - 1.070.000.000					Issued and fully paid -
saham pada tanggal					1,070,000,000 as of
30 September 2015 dan					30 September 2015 and
31 Desember 2014	107.000.000.000	14		107.000.000.000	31 December 2014
Agio saham, neto	214.500.000.000	15		214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya (80.597.150)	13	(80.597.150	Other reserves of equity
Saldo laba	00.377.130)		(80.377.130)	Retained earnings
Telah ditentukan					ketainea eariings
penggunaannya	2.000.000.000	16		2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan	2.000.000.000	10		2.000.000.000	Appropriated
	132.138.932.795			129.380.135.847	Unappropriated
penggunaannya Cadangan penjabaran mata uang	132.130.732.773			129.380.133.047	Foreign currency translation
5 , ,	1.005.556.284			924.542.865	
asing	1.005.556.264			924.342.663	differences
Cadangan tersedia untuk dijual				<u>-</u>	Available-for-sale reserve
Total ekuitas yang dapat					Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik					to the owners of the parent
entitas induk	456.563.891.929			453.724.081.562	company
Circitus induk	430.303.071.727			433.724.001.302	company
Kepentingan non-pengendali	25.044.353	18		25.052.342	Non-controlling interest
					•
Total Ekuitas	456.588.936.282			453.749.133.904	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	602.641.219.194			619.383.082.066	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit B Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2014 / 31 Desember 2014)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
30 SEPTEMBER 2015

(With comparative figures in 30 September 2014 / 31 December 2014)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sept 2015/ 30 Sept 2015	Catatan/ Notes	_	30 Sept 2014/ 30 Sept 2014	
PENJUALAN NETO	483.342.326.154	19, 26, 27	,	438.429.524.461	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(250.079.155.859	20, 26	(_	220.979.705.497)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	233.263.170.295			217.449.818.964	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran Beban umum dan administrasi Pendapatan operasi lain-lain Beban operasi lain-lain	(159.722.705.271 (60.739.568.659 354.197.689 (4.528.952.197	22	(((156.106.425.794) 54.086.152.767) 524.616.157 720.214.728)	Selling and marketing expenses General and administrative expenses Other operating income Other operating expenses
LABA USAHA	8.626.141.857			7.061.641.832	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan Beban keuangan	1.664.923.152 (5.753.097.113		(_	3.182.528.471 4.867.495.580)	Finance income Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.537.967.896		_	5.376.674.723	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	(2.640.309.591 861.130.655) 12b 12c	(4.045.441.329) 1.292.225.513	INCOME TAX EXPENSE Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(1.779.178.936)	(2.753.215.816)	Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.758.788.960		_	2.623.458.907	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing Perubahan nilai wajar	81.013.419		(61.989.774)	Other Comprehensive Income (Expense) Foreign currency translation differences
investasi tersedia untuk dijual	<u> </u>		_	105.512.218	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pendapatan Komprehensif Lain, Neto	81.013.419		_	43.522.444	Other Comprehensive Income, Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.839.802.379		_	2.666.981.351	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.758.796.948 (7.988_) 18	(_	2.623.549.153 90.246)	Net income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total	2.758.788.960		_	2.623.458.907	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.839.810.367 (7.988) 18	(_	2.667.071.597 90.246)	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total	2.839.802.379		_	2.666.981.351	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,58	25	_	2,45	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTOTbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTOTЫK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham ditempatkan	Agio saham,	Komponen ekuitas	Saldo laba/Ret	ained earnings	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange	Cadangan tersedia untuk	Kepentingan non-		
	Catatan/ Notes	dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	neto/ Additional paid-in capital, net	lainnya/ Other reserves of equity	Telah ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	differences on translation of financial statements	dijual/ Available- for-sale reserve	pengendali/ Non- controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2013		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	1.500.000.000	126.954.987.515	1.014.312.910	404.630.968	25.130.475	451.318.464.718	Balance per 31 December 2013
Penyisihan saldo laba untuk cadangar umum	1 16	-	-	-	500.000.000	500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	2.925.148.332	-	-	(78.133)	2.925.070.199	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	-	(89.770.045)	-	- (89.770.045)	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve
Keuntungan yang direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual								(<u>404.630.968</u>)	(404.630.968)	Realized gain on available-for- sale investment
Saldo per 31 Desember 2014		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	2.000.000.000	129.380.135.847	924.542.865	-	25.052.342	453.749.133.904	Balance per 31 December 2014
Penyisihan saldo laba untuk cadangar umum	1 16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	2.758.796.948	-	-	(7.988)	2.758.788.960	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	-	81.013.419	-	-	81.013.419	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve
Keuntungan yang direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual				<u> </u>							Realized gain on available-for- sale investment
Saldo per 30 September 2015		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	2.000.000.000	132.138.932.795	1.005.556.284		25.044.354	456.588.936.283	Balance per 30 September 2015
		Catatan 14/ Note 14	Catatan 15/ Note 15		Catatan 16/ Note 16	_	_		Catatan 18/ Note 18	_	

Ekshibit D Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2014 / 31 Desember 2014)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 30 SEPTEMBER 2015

(With comparative figures in 30 September 2014 / 31 December 2014)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	_	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	30 Sep 2014/ 30 Sep 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari aktivitas operasi	ı (491.992.507.253 483.200.041.970)(433.089.631.758 444.743.691.553)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas diperoleh dari aktivitas operasi Penerimaan bunga Pembayaran bunga Penerimaan pajak penghasilan Pembayaran untuk pajak penghasilan	((_	8.792.465.283 (1.753.520.400 5.673.631.816)(- 3.244.796.662)(11.654.059.795) 3.264.914.777 4.785.375.380) 1.345.186.230 7.468.566.399)	Cash provided by operating activities Receipts of interest income Payments for interest expense Receipts of income taxes Payments for income taxes
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	-	1.627.557.205 (19.297.900.567)	Net cash flows provided (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(12.873.611.289)(18.656.801.398)	Acquisitions of Property, plant and equipment Proceeds from sales of Property, plant and
Hasil penjualan aset tetap Investasi untuk Reksadana Investasi jangka pendek lainnya Penambahan (pengurangan) aset tidak lancar lainnya	r _	327.999.053 - - - 34.980.649	726.063.346 5.000.000.000 36.000.000.000 932.087.508	Proceeds from sales of Property, plant and equipment Investments to mutual fund Other short-term investments Additions (deduction) to other non-current assets
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	(_	12.510.631.587)	24.001.349.456	Net cash flows provided (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan utang bank jangka pendek Pelunasan utang bank jangka pendek	(106.358.137.563 105.733.398.052)(56.214.159.601 69.029.439.942)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from short-term bank loans Payments for short-term bank loans Payments for liabilities under finance
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(_	456.041.841)(901.995.011)	leases
Arus kas bersih (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	_	168.697.670 (13.717.275.352)	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(10.714.376.712)(9.013.826.463)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	-	41.256.538.369	47.589.357.527	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	_	30.542.161.657	38.575.531.064	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E Exhibit E

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GENERAL

Pendirian Perusahaan

1. U M U M

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2.800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the company are marketed in the domestic and international markets.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GENERAL (Continued)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Pulo Kambing II No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Pulo Kambing II No. 2, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

			Mulai beroperasi	Perse kepemil Percen owners	ikan (%)/ tage of	(dalam juta <i>Total</i>	aset an rupiah)/ assets n Rupiah)
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	secara komersial/ Start of commercial operations	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	1981	99,99	99,99	52.990	60.547
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2011	100,00	100,00	955	1.850

d. Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit. Internal Sekretaris dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Martina Berto Tbk dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 tertanggal 27 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Statement Decision Shareholders' General Meeting of PT Martina Berto Tbk with Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 dated 27 June 2013, Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Ekshibit E/3 Exhibit E/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

- 1. **GENERAL** (Continued)
- d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)
- d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Dewan KomisarisKomisaris Utama:Martha Tilaar:President CommissionerKomisaris:Ratna Handana:CommissionerKomisaris Independen:Tjan Hong Tjhiang:Independent Commissioner

Dewan DireksiBoard of DirectorsDirektur Utama:Bryan David Emil:President Director

Direktur:Handiwidjaja:DirectorDirektur:Samuel Eduard Pranata:DirectorDirektur:B. Kunto W. Widarto:Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: The members of the Company's Audit Committee as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

30 September 2015/ 31 Desember 2014/ 30 September 2015 31 December 2014

Ketua : Tjan Hong Tjhiang Tjan Hong Tjhiang : Chairman Anggota : Philipus Neri Philipus Neri : Member

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 adalah sebagai berikut: Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2015 and 30 September 2014, respectively, are as follows:

Personil manajemen kunci lainya/ Dewan Komisaris/ Other key Dewan Direksi/ Board of management Jumlah/ 30 September 2015 **Board of Directors** Commissioners personnel Total 30 September 2015 Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek Salary and other shortlainnya 3.754.821.766 5.484.785.528 2.021.407.021 11.261.014.315 term employee benefits Personil manajemen kunci lainya/ Dewan Komisaris/ Other key Dewan Direksi/ Board of Jumlah/ management 30 September 2014 **Board of Directors** Total 30 September 2014 Commissioners personnel Gaji dan imbalan kerja Salary and other shortkaryawan jangka pendek 3.257.610.929 5.158.675.463 1.401.199.856 9.817.486.248 lainnva term employee benefits

Pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 745 dan 830 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 30 September 2015 and 30 September 2014, the Group has 745 and 830 permanent employees, respectively (unaudited).

Exhibit E/4

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi ISAK

Berikut adalah ISAK baru yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2014 yang telah diadopsi namun tidak memilik dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) that became effective on or after 1 January 2014. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of IFAS

The following new IFAS that became effective from annual periods starting 1 January 2014 which have been adopted but did not have any significant effect on the consolidated financial statements:

- IFAS No. 27, "Transfers of Asets from Customers";
- IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";

Exhibit E/5

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 SEPTEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namum Belum Berlaku Efektif

Grup belum mengadopsi PSAK baru dan revisian berikut yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai atau periode setelah 1 Januari 2015, yang terdiri dari:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- "Laporan PSAK No. 65, Keuangan Konsolidasian":
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"; dan
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan operational, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

Revised PSAK and ISAK and new PSAK Issued but not yet Effective

The Group has not yet adopted the following new and revised PSAK that have been issued and will be effective for annual periods beginning on or after 1 January 2015, consisted of:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. "Financial 50 (Revised 2014), Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Diclosures"
- PSAK $\hbox{``Consolidated'}$ No. 65. Financial Statements";
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"; and
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are all entities (including special popose entities) over which Grup has the power to govern the financial statements and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- nilai wajar pembayaran mengakui vang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biayabiaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Operasi Lainnya".

(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities af the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the equity method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Other Operating Expenses".

Exhibit E/6

Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan vang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan imbalan sebagai ekuitas, kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya dipertukarkan.

Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Grup. Komponen ekuitas entitas yang diakusisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Grup.

Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakusisi diakui langsung pada ekuitas dengan nama akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in the consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Restructuring of Entities Under Common Control

Restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged.

The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the Group controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Group equity.

Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity under the account, "Additional Paid-In Capital".

Exhibit E/8

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi.

Goodwill yang dilepaskan tersebut berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal, sepaniang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainlain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

c. Business Combinations (Continued)

Goodwill

(Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Assets and Liabilities

Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to the contractual provisions of the financial instrument.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets.

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

1) Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal aset penentuan. Suatu keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dujual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi terdokumentasi.

Derivatif iuga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam katagori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki diperdagangkan untuk atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate method) dikurangi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)
 - 1) Financial Assets at Fair Value Through **Profit or Loss**

This category includes financial assets "heldfor-trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized impaired, as well as through the amortization process.

Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (held-to-maturity) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

4) Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi untuk dijual (available-for-sale) yang terdiri terutama di dalam investasi stratejik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

30 SEPTEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- (Continued)

 d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)
 - 2) Loans and Receivables (Continued)

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivable, other receivables, and cash and cash equivalents are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

3) Held-to-Maturity Investments

Financial assets "held-to-maturity" are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available-for-Sale Financial Assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Exhibit E/11

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

4) Tersedia Untuk Dijual

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

1) Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dimiliki untuk jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- i. Financial Assets (Continued)
 - 4) Available-for-Sale Financial Assets

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statements of comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Groups financial liabilities consist of shortterm bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and liabilities under financial leases.

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - 2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- a. Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat untuk diatribusikan menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam kasus konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.
- b. Utang usaha dan utang moneter jangka pendek lainnya yang pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - ii. Financial Liabilities (Continued)
 - 2) Other Financial Liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- a. Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- b. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iii. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

iv. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

v. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60

Hirarki nilai wajar mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Exhibit E/13

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

iv. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

v. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy

Fair value hierarchy reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60 (Lanjutan)

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2);dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

vi. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset da liabilitas keuangan adalah jumlah aset ata liabilitas keuangan yang diukur pada saa pengakuan awal dikurangi pembayaran pokol ditambah atau dikurangi dengan amortisakumulatif dengan menggunakan metode suk bunga efektif yang dihitung dari selisih antar nilai awal dan nilai jatuh temponya, da dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Exhibit E/14

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- v. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy (Continued)
 - a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e.derived from prices) (Level 2); and
 - c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

vi. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liabilit is the amount at which the financial asset c liability is measured at initial recognition, minuprincipal payments, plus or minus the cumulativ amortization using the effective interest rat method, calculated from the difference betwee the initial amount and the maturity amount, minuany reduction for impairment.

vii. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reportin period whether there is any objective evidenc that a financial asset or group of financial assets impaired.

Exhibit E/15

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - vii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 1) Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset vang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikatagorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikatagorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variable, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan penyisihan kepada akun dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued) vii. Impairment of Financial Assets (Continued)
 - 1) Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - Nilai vii. Penurunan dari Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 1) Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset telah terjadi, keuangan yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti ketidakmampuan kemungkinan untuk membavar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biava diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2) Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued) vii. Impairment of Financial Assets (Continued)
 - 1) Assets carried at amortized cost (Continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

2) Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

3) Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available -forsale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Exhibit E/17

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - vii.Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 3) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam komprehensif laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

viii.Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - vii. Impairment of Financial Assets (Continued)

3) Available-for-sale financial assets (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized consolidated statements ofcomprehensive from income is removed other comprehensive income and recognized in consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

the amount recorded impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statements of comprehensive income. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statements of comprehensive income.

viii. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Exhibit E/18

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelangggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non usaha yang bersumber dari pihak merupakan saldo piutang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya perolehan diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated) 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix. Offsetting

(Continued)

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other non-current financial assets".

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Exhibit E/19

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan non-usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang dapat ditagih, dihapuskan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam 'beban penyisihan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana penyisihan penurunan nilai diakui tidak tertagih pada periode yang selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah yang sebelumnya periode awal jumlah dihapusbukukan. dapat tertagih dikreditkan terhadap 'beban penurunan nilai' pada laporan laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup:
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, bersama dikendalikan atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

30 SEPTEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

f. Trade and other receivables (Continued)

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influenced over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significanr voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefits plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Exhibit E/20

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (net realizable value) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

i. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo ganda (double-declining-balance menurun yang dihitung method). kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

i. Property, Plant and Equipment

The Group use cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the double-decliningbalance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	Machineries and equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments

perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Repair and maintenance expenses are taken to consolidated statements of comprehensive income during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Exhibit E/21

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated) 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah vang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 21).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana - 10% per tahun garis lurus Mesin dan perlengkapan - 20% per tahun garis lurus Kendaraan - 33% per tahun garis lurus Peralatan kantor - 20% per tahun garis lurus

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. **Property, Plant and Equipment** (Continued)

(Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right over deferred land and are amortized over the land rights are deferred and amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediatly to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2l).

Construction-in-progress stated at is cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

Buildings & infrastructures - 10% per annum straight line Machinery and equipment - 20% per annum straight line Vehicles - 33% per annum straight line Office Equipment - 20% per annum straight line

j. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/22 Exhibit E/22

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF (Lanjutan) (Continued)

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange differences on translation of financial statements".

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the published exchange rates used were as follows:

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.657	12.440	US Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.297	3.561	Malaysia Ringgit (MYR)
Singapura Dolar (SGD)	10.274	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Jepang Yen (JPY)	122	104	Japan Yen (JPY)
Euro (Eur)	16.492	15.133	Euro (Eur)

k. Sewa

Grup sebagai lessee

Grup sebagai lessee pembiayaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap masa selama sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

k. Leases

The Group as lessee

i. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of

Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(Lanjutan)

- k. Sewa (Lanjutan)
 - ii. Dalam operasi, Grup mengakui sewa pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- i. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset kecuali aset tersebut individual, menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

k. Leases (Continued)

ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessor

- Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Exhibit E/24 PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

m. Modal saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

(Continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are cancelled or reissued. classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Exhibit E/25

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Exhibit E/26

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan Undang-Undang Ketenagakerjaan menurut No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Manfaat Karyawan" yang berlaku di Indonesia. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa kerja rata-rata masa karyawan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masingmasing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap memenuhi syarat.

Iuran pensiun ditanggung oleh Grup dan karvawan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan vang akan diterima oleh karvawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Grup melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian akturial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Post-employment Benefits (Continued)

The Group recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revision 2010), "Employee Benefit" is prevailing Indonesia. Expenses are based on independent actuarial calculations by using "the "Projected-Unit-Credit" method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to consolidate statements of comprehensive income current year.

The Group held a defined contribution retirement plan for all permanent employees that are eligible.

Pension contributions borne by the Group, and employees are 5.5% and 1.5%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net of accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded Group through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Group will make allowance for the deficiency.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

q. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued) (Lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

s. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

r. Provisions

Provision are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Exhibit E/28

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 SEPTEMBER 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Lanjutan)

u. Informasi Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI **SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment Information (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Exhibit E/29

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 12c.

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building that using straightline basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are disclosed in Note 12c.

Exhibit E/30

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are disclosed in Note 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
K a s	134.298.400	82.109.850	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga Dalam Rupiah			Third parties In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon	4.869.760.343	5.145.076.368	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	1.926.974.455	1.642.175.570	Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	573.113.471	593.765.649	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	266.058.306	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	138.498.952	120.368.817	(Persero) Tbk
PT Bank Ekonomi			PT Bank Ekonomi
Rahardja Tbk	27.932.207	28.226.372	Rahardja Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21.212.538	21.490.231	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.656.422	34.808.390	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	-	40.349.203	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	24.217.060	PT Bank Permata Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.374.058.096	833.571.521	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	142.017.976	33.815.403	PT Bank Central Asia Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Bank DBS Singapura	66.580.491	656.563.935	Bank DBS Singapore
Sub-total	9.407.863.257	9.174.428.519	Sub-total

Exhibit E/31

Ekshibit E/31

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)	
----------------------------------	--

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Deposito			Time deposits
PT Bank Bukopin Tbk	8.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	7.500.000.000	14.500.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Pundi Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Bank Pundi Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun			PT Bank Tabungan Pensiun
Negara Tbk	-	11.500.000.000	Negara Tbk
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk		500.000.000	Indonesia Tbk
Sub-total	21.000.000.000	32.000.000.000	Sub-total
Total	30.542.161.657	41.256.538.369	Total

Kisaran Tingkat bunga deposito adalah sebagai berikut:

Range of annual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah 9,00% - 9,50% *Rupiah*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents place to related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Beauty Heritage			Eastern Beauty Heritage
Sdn.Bhd.	6.133.098.102	5.578.287.182	Sdn.Bhd.
PT Calmic Indonesia	1.057.833.040	-	PT Calmic Indonesia
Indosuara International Co. Ltd.	1.029.033.579	643.232.592	Indosuara International Co. Ltd.
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	730.683.444	521.527.842	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
PT Sophie Paris	543.585.626	-	PT Sophie Paris
PT Candika Wastu	376.364.585	632.852.763	PT Candika Wastu
PT Aneka Prima Sejati	197.791.056	365.127.224	PT Aneka Prima Sejati
Godiva, Inc.	22.428.249	253.189.454	Godiva, Înc.
PT Anugerah Pharmindo Lestari	11.199.760	215.485.072	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Melia Sehat Sejahtera	-	582.143.101	PT Melia Sehat Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di			Others (each below
bawah Rp 500 juta)	3.349.707.209	3.674.719.387	Rp 500 million)
Sub-total	13.451.724.650	12.466.564.617	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)	277.837.358.930	290.737.060.603	(Note 26) Related parties
Total	291.289.083.580	303.203.625.220	Total

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

30 Sep 2015

37.325.006

1.330.361.301

1.367.686.307

Exhibit E/32

Third parties

Others

Total

Employee receivables

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5.	PIUTANG	USAHA	(Lanjutan)
----	---------	-------	------------

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo	168.700.410.389	245.823.896.094	Current Overdue
1 - 30 hari	62.287.281.414	45.839.840.495	1 - 30 days
31 - 60 hari	36.298.461.791	6.000.424.553	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.883.105.369	290.454.312	61 - 90 days
> 91 hari	7.119.824.617	5.249.009.766	> 91 days
Total	291.289.083.580	303.203.625.220	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each at year-end, management believes that the Group trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

30 Sep 2015/				
•				
30 Sep 2015				
30 3cp 2013				

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Pihak ketiga

Lainnya

Total

Piutang pegawai

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

31 Des 2014/ 31 Dec 2014

31 Dec 2014

63.432.445

1.459.701.892

1.523.134.337

Investasi jangka pendek Piutang lain-lain Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.000.000.000 1.367.686.307	2.000.000.000 1.523.134.337	Short-term investments Other receivables Available-for-sale financial assets
Total	3.367.686.307	3.523.134.337	Total
a. Investasi jangka pendek		a. Short-term inves	stments
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Investasi jangka pendek			Short-term investments
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	2.000.000.000	2.000.000.000	Total
b. Piutang lain-lain		b. Other receivable	25
	30 Sep 2015/	31 Des 2014/	

Exhibit E/33

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN		7. INVENTORIES	
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Barang jadi Barang dalam proses Bahan baku dan pembantu	13.751.056.913 6.943.659.463 57.897.131.884	9.494.656.731 7.795.407.509 57.999.292.511	Finished goods Work-in-process Raw materials and supplies
Total	78.591.848.260	75.289.356.751	T o t a l Allowance for inventory
Penyisihan persediaan usang	(304.185.698) (_	304.185.698)	obsolescense
Neto	78.287.662.562	74.985.171.053	Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada PT Dayin Mitra, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.594.680.207 dan Rp 46.544.759.268 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Group management believes that the allowance for inventory as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are adequate to cover possible loses that may arise from risk of obsolescence.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) at PT Dayin Mitra, with an aggregate coverage amount of Rp 48,594,680,207 and Rp 46,544,759,268 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Saldo awal Pengurangan penyisihan	304.185.698	285.342.337	Beginning balance Reduction of allowance for
persediaan usang	- (197.166.371)	inventory obsolescence
Penambahan penyisihan persediaan usang		216.009.732	Provision for inventories obsolescense
Saldo akhir	304.185.698	304.185.698	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang sebesar Rp 304.185.698 dan Rp 304.185.698 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 168.280.400.225 dan Rp 153.659.955.904 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 30 September 2014.

Management believes that the Allowance for inventory obsolescence amounting Rp 304,185,698 and Rp 304,185,698 as of 30 September 2015 and 31 December 2014 is sufficient to cover losses inventories that were passed.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 168,280,400,225 and Rp 153,659,955,904 as of 30 September 2015 and 30 September 2014, respectively.

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2015	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2015
Biaya perolehan Pemilikan langsung Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Cost <u>Direct ownership</u> Land
Bangunan dan prasarana Mesin dan	109.169.672.018	9.498.667.045	-	3.119.706.362	121.788.045.425	Buildings and infrastructures Machineries and
perlengkapan	79.141.640.849	4.212.730.325 (-	83.257.694.108	equipments
Kendaraan Peralatan kantor	24.515.986.481 20.720.569.733	800.400.066	590.173.328) -	-	23.925.813.153 21.520.969.799	Vehicles Office equipments
Aset dalam penyelesaian	7.251.326.510	(415.750.000)(3.119.706.362)	3.715.870.148	Construction-in- progress
Sub-total Sewa pembiayaan	270.146.086.531	14.511.797.436 (1.102.600.394)	-	283.555.283.573	Sub-total Finance lease
Kendaraan	1.806.053.041	1.634.930.637	-	-	3.440.983.678	Vehicles Venicles
Total	271.952.139.572	16.146.728.073 (1.102.600.394)		286.996.267.251	Total
Akumulasi penyusutan <u>Pemilikan langsung</u> Bangunan dan						Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u> Buildings and
prasarana Mesin dan	50.648.378.452	6.732.610.610	-	-	57.380.989.062	infrastructures Machineries and
perlengkapan	39.210.307.658	8.474.022.214 (,	-	47.627.021.214	equipments
Kendaraan Peralatan kantor	16.745.289.916 15.986.939.903	1.438.550.036 (704.601.804	403.046.847)	<u>-</u>	17.780.793.105 16.691.541.707	Vehicles Office equipments
Sub-total	122.590.915.929	17.349.784.664 (460.355.505)	-	139.480.345.088	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u> Kendaraan	406.772.508	387.569.751		<u> </u>	794.342.259	<u>Finance lease</u> Vehicles
Total	122.997.688.437	17.737.354.415 (460.355.505)	<u>-</u>	140.274.687.347	Total
Nilai buku	148.954.451.135				146.721.579.904	Net book value
31 Desember 2014	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2014
Biaya perolehan Pemilikan langsung						C o s t <u>Direct ownership</u>
T a n a h Bangunan dan prasarana	29.346.890.940 74.702.944.581	- 5.757.506.765	1.064.393.794	29.773.614.466	29.346.890.940 109.169.672.018	L a n d Buildings and infrastructures
Mesin dan			1.004.373.774			Machineries and
perlengkapan Kendaraan	53.000.877.857 25.187.282.956	4.910.352.627 254.098.000	- 1.357.236.771	21.230.410.365 431.842.296	79.141.640.849 24.515.986.481	equipments Vehicles
Peralatan kantor	17.858.463.545	1.945.244.200	21.798.900	938.660.888	20.720.569.733	Office equipments Construction-in-
Aset dalam penyelesaian	38.775.754.969	21.052.811.644	634.554.384 (51.942.685.719)	7.251.326.510	Construction-in- progress
Sub-total Sewa pembiayaan	238.872.214.848	33.920.013.236	3.077.983.849	431.842.296	270.146.086.531	Sub-total Finance lease
Kendaraan	1.502.041.216	1.007.396.545	271.542.424 (431.842.296)	1.806.053.041	Vehicles
Total	240.374.256.064	34.927.409.781	3.349.526.273	 .	271.952.139.572	Total

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2014	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2014
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung Bangunan dan						Accumulated depreciation <u>Direct ownership</u> Buildings and
prasarana	44.626.987.009	7.022.693.354	1.001.301.911	-	50.648.378.452	infrastructures
Mesin dan perlengkapan	31.816.714.683	7.393.592.975	<u>-</u>	-	39.210.307.658	Machineries and equipments
Kendaraan	14.509.309.219	2.662.241.068	1.042.247.489	615.987.118	16.745.289.916	Vehicles
Peralatan kantor	13.955.582.295	2.053.156.508	21.798.900		15.986.939.903	Office equipments
Sub-total	104.908.593.206	19.131.683.905	2.065.348.300	615.987.118	122.590.915.929	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	795.397.522	359.817.565	132.455.461	(<u>615.987.118</u>)	406.772.508	Vehicles
Total	105.703.990.728	19.491.501.470	2.197.803.761		122.997.688.437	Total
Nilai buku	134.670.265.336				148.954.451.135	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	30 Sep 2014/ 30 Sep 2014	
Beban pokok penjualan			
(Catatan 20)	11.636.159.241	7.768.124.444	(Note 20) Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran			(Note 21) Selling and marketing
(Catatan 21)	3.975.198.946	6.203.071.528	expenses
Beban umum dan administrasi			(Note 22) General and administrative
(Catatan 22)	2.125.996.228	2.811.550.882	expenses
Total	17.737.354.415	16.782.746.854	Total

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya pada PT Dayin Mitra dan LIG Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 145.286.354.928 dan Rp 136.803.095.605 masingmasing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.646.641.419 dan Rp 1.399.280.533 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Property, plant and equipment except for land were insured against losses from fire, flood and other risks at PT Dayin Mitra and LIG Insurance with total coverage of Rp 145,286,354,928 and Rp 136,803,095,605 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

The Company has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles under finance lease with carrying value amounting to Rp 2,646,641,419 and Rp 1,399,280,533 as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively, are used as collateral for liabilities under finance leases as.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Menurut PSAK No. 25 (Revisi 2009), perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, aset dan liabilitas. Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, oleh karena itu, bukan dari koreksi kesalahan.

Pada tahun 2012, PT Cedefindo mengubah metode depresiasi aset tetap dari metode depresiasi garis lurus (straight-line method) menjadi metode saldo menurun berganda (double-declining-balance method).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Grup menjual sebagian aset tetapnya sebesar Rp 327.999.053, dengan nilai buku bersih 226.494.889. Atas penjualan aset tetap tersebut, menghasilkan keuntungan sebesar Rp 101.504.164.

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

According to SFAS No. 25 (Revised 2009), changes in accounting estimate is an adjustment of the carrying amount or liabilites, or the amount of the periodic usage of assets, derived from the assessment of the present status of, and expected future benefits and obligations associated with, assets and liabilities. Changes in accounting estimates result from new information or new developments and, therefore, not from error correction.

In 2012, PT Cedefindo change the method of depreciation of property, plant and equipment from straight-line method to double-declining-balance method.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Company are secured for loan from banks.

As of 30 September 2015, the Group sold some of its property, plant and equipment amounting to Rp 327,999,053, with net book value of Rp 226,494,889 resulting on gain amounting to Rp 101.504.164.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

OTANO DANK GANGKAT ENDEK	
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.272.357.475 3.505.822.760 721.216.161
Total	34.499.396.396

9. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2014/ 31 Dec 2014
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.682.042.597 1.900.000.000 1.292.614.288
Total	33.874.656.885

Perusahaan

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin deposito sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2013 sampai dengan 2 Maret 2014 dengan suku bunga 4,75% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Company

a. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000. This loan has been futher extended several times, most recently, on 2 March 2013 until 2 March 2014 with interest at 4.75% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificated.

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit local dan fasilitas Time loan revolving dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar Rp 10% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di kawasan industry Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. Pinjaman ini berlaku sampai 23 Desember 2014. Pada tanggal 23 Desember 2014, perusahaan memperpanjang dua fasilitas tersebut untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar Rp 12% dan 11,75% per tahun. Pinjaman ini berlaku sampai dengan Maret 2015. Perjanjian fasilitas diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2016.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing saldo pinjaman fasilitas kredit lokal dan fasilitas time loan sebesar Rp 30.272.357.475 dan nihil (31 Desember 2014: Rp 30.682.042.597 dan nihil).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/ 2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

On 29 August 2013, the Company received two new credit facilities, local credit facility and time loan revolving with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 for a period of one year with interest at 10% per annum. The credit facility is secured by land and building in the industrial area Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. These loan are valid until 23 December 2014. On 23 December 2014, the Company extended two credit facilities, local credit facility and time loan revolving for a period of one year with interest at 12% and 11,75% per annum. These loan are valid until 23 March 2015. The facility agreement extended until 23 March 2016.

On 30 September 2015 and 31 December 2014, each local credit facility loan and time loan facility balances amounting to Rp 30,272,357,475 and nil (31 December 2014: Rp 30,682,042,597 and nil).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Group obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("FL") and Overdraft Loan ("OL") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for OL from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. Outstanding loans as of 31 December 2011 are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan dan terakhir pada tanggal 31 Oktober 2013, perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2013 sampai dengan 8 November 2014 dengan suku bunga sebesar 4% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia. Perjanjian fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 September 2015.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo masing-masing pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap sebesar Rp 5.822.760 dan Rp 3.500.000.000 (31 Desember 2014: nihil dan Rp 1.900.000.000).

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2009 Perusahaan telah memperoleh Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp. 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 16 Juni 2009 sampai dengan tanggal 16 Juni 2010. Tingkat bunga pinjaman sebesar 1,5% di atas bunga deposito berjangka. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp. 1.000.000.000.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 30 Juni 2014, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PPWK/010/0714, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini telah ditutup pada tanggal 29 Juni 2015.

Pada tanggal 27 Juli 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp. 1.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

This agreement has been reviewed and extension for several times and the latest on 31 October 2013, the Company received an extension of overdraft loan facilities amounting and fixed loan facility with Maximum credit limit to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 for a period of one year from 8 November 2013 until 8 November 2014 with interest at 4% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificated. The facility agreement extended until 30 September 2015.

On 30 September 2015 and 31 December 2014, the balance of each loan overdraft and loan fixed amounting to Rp 5,822,760 and Rp 3,500,000,000 (31 December 2014: nil and Rp 1,900,000,000).

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 16 June 2009, the Company obtained an Overdraft Loan with maximum limit amounting to Rp 1,000,000,000 for a period of one (1) year from 16 June 2009 until 16 June 2010 with loan interest rate at 1.5% over the time deposit rate. The credit facility is secured by time deposit amounting Rp 1,000,000,000.

This loan have been extended several times, most recently on 30 June 2014, based on credit agreement letter No. PPWK/010/0714 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, for a period of one (1) year from 1 July 2014 until 1 July 2015 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

This Overdraft Loan facility has been closed on 29 June 2015.

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained Overdraft Loan and Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp. 1,000,000,000 and Rp 25,000,000,000, respectively, for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate of 1% over the time deposit rate.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 9 Oktober 2013, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PPWKP/053/1013, untuk jangka waktu 9 (sembilan) bulan terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2013 sampai dengan 1 Juli 2014.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Kredit Berjangka ini telah ditutup pada tanggal 7 Januari 2014.

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 13 Maret 2013 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2014 sampai dengan 13 Maret 2015, dengan suku bunga sebesar 8,65% per tahun diatas bunga deposito, dan telah diperpanjang kembali terhitung sejak 13 Maret 2015 sampai dengan 13 Maret 2016 dengan suku bunga 9,25% per tahun diatas bunga deposito.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 721.216.161 dan Rp 1.292.614.288.

9. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

These loans have been extended several times, most recently on 9 October 2013, based on credit agreement letter No. PPWKP/053/1013 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, for a period of nine (9) months from 21 October 2013 until 1 July 2014.

This Overdraft Loan and Term Loan facilities has been closed on 7 January 2014.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2012 until 13 March 2013 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

This loan has been extended several times most recently on 13 March 2014 until 13 Maret 2015, with loan interest rate of 8.65% per annum above the deposit rate, and has been extended from 13 March 2015 until 13 March 2016, with loan interest rate of 9.25% per annum above the deposit rate.

On 30 September 2015 and 31 December 2014, loan overdraft balances amounting to Rp 721,216,161 and Rp 1,292,614,288, respectively.

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Total

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

51.590.268.910

Total

UTANG USAHA		40). TRADE PAYABLI	FC	
UTANG USANA		Sep 2015/	31 Des 2014/	_3	
	30	Sep 2015	31 Dec 2014		
Pihak ketiga					Third parties
PT Gema Inti Plast	indo	2.317.453.059	3.643.562.513	PT C	ema Inti Plastindo
PT Mane Indonesia		1.658.640.326	2.209.479.060		PT Mane Indonesia
PT Plasticon Trijay		1.648.348.475	4.842.353.057	Р	T Plasticon Trijaya
PT Taruna Kusuma		1.509.541.198	2.803.310.532		a Kusuma Purinusa
PT Tritunggal Arta		1.504.774.194	5.138.814.425		nggal Arta Makmur
PT Basf Care Chem		1.365.755.891	1.617.726.480		asf Care Chemicals
PT Era Variasi Inte	rtika	1.174.599.644	3.396.648.452		ra Variasi Intertika
PT Sumber Kita Inc		802.520.000	1.370.644.000	PT	Sumber Kita Indah
PT Lautan Luas		635.805.411	-		PT Lautan Luas
PT Bahtera Adi Jay	<i>r</i> a	596.556.731	-	Р	T Bahtera Adi Jaya
PT Graha Obor Wij		593.977.120	_		Graha Obor Wijaya
PT Master Tube	aya	536.440.651	1.081.426.307		PT Master Tube
PT Indah Kencana		518.720.828	1.637.664.214		PT Indah Kencana
PT Kemas Indah Ma	aiu	444.072.176	1.264.038.098	DT	Kemas Indah Maju
PT Symrise	iju	386.463.866	1.025.932.869	, ,	PT Symrise
PT Etcendo Perkas	2	358.524.492	1.063.786.878	ľ	PT Etcendo Perkasa
	α	229.011.000	1.005.986.844	r	PT Techpack Asia
PT Techpack Asia	anosia	229.011.000		DT An	
PT Angel Multi Indo		-	1.643.438.895	PT AII	gel Multi Indonesia
Lain-lain (masing-r		E 040 724 022	17 0/E /E/ 20/	Other leach hal	ou. Do EOO million)
bawah Rp 500 ji Sub-total		5.060.721.933 1.341.926.995	17.845.456.286 51.590.268.910	Other (each bet	ow Rp 500 million) Sub-toto
Jub totat		1.541.720.775	31.370.200.710		Jubitott
Pihak berelasi (cata	tan 26)	-	-	(Note	26) Related partie
Total		1.341.926.995	51.590.268.910	,	•
Pada tanggal 30 Sepi 2014, analisa umur sebagai berikut:					December 2014, the december 2014
		Sep 2015/ Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014		
Belum jatuh tempo	26	5.985.225.119	33.389.331.024		Currer
Lewat jatuh tempo					Overdu
1 - 30 hari		3.843.471.102	17.124.829.306		1 - 30 days
31 - 60 hari		491.173.063	878.652.628		31 - 60 days
61 - 90 hari		12.486.520	120.000		61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		9.571.191	197.335.952		Above 90 days
Total	31	1.341.926.995	51.590.268.910		Tota
Rincian utang usaha adalah sebagai berik		s mata uang	Detail trade µ follows:	payable based on	currencies are o
		Setara dengan (Rp)/ Equivalent to		Setara dengan (Rp)/ Equivalent to	
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	(Rp) 30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	(Rp) 31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Rupiah	28.731.929.904	28.731.929.904	26.460.844.511	26.460.844.511	Rupio
Dolar Amerika Serikat	157.870	2.313.906.872	1.854.115		United States Dolla
Dolai Ailicilka Jelikal		2.313.700.0/Z	1.054.115	23.003.107.103	Sinced States Doll
Furo	15 790	24U 382 3E3	ሬበ ያ75	021 222 002	Fura (FIII
Euro Jepang Yen	15.789 291.881	260.387.252 35.702.967	60.875 10.964.050	921.233.082 1.143.002.212	Euro (EU Japan Yen (JP

31.341.926.995

Exhibit E/41

Sub-total

Total

Other Taxes:

Value-Added Tax

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Thk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

RERAN MASIL HADIIS DIRAVAD

11.BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	<u>.</u>	11. ACCRUED EXPEN	SES
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan	2.373.109.239	2.216.427.301	Advertising
Gaji, upah prestasi tahunan,			Salaries, annual achievement wages,
Jamsostek dan asuransi	1.091.617.040	698.516.390	Jamsostek and Insurance
Produksi	851.158.733	103.990.216	Production
Beban umum dan administrasi	480.581.864		General and administrative expenses
Royalti	399.351.953	649.245.691	Royalties
Pengembangan skala produksi	203.060.111	343.860.035	Development of production scale
Bunga bank	202.272.346	122.807.049	Bank interest
Lain-lain	<u> </u>	55.871.060	Others
Sub-total	5.601.151.286	5.879.203.396	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
Royalti (Catatan 26)	2.877.813.812	3.983.357.706	(Note 26) Royalties
Total	8.478.965.098	9.862.561.102	Total
12. PERPAJAKAN		12. TAXATION	
a. Utang Pajak		a. Taxes Payabl	e
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	619.438.582	747.147.365	Article 21
Pasal 23	282.649.085	322.948.076	Article 23
Pasal 25	343.811.467	659.630.063	Article 25

1.245.899.134 1.729.725.504

4.044.758.287 7.309.118.832

5.290.657.421 9.038.844.336

b. Pajak Kini

Total

Sub-total

Pajak Lain-lain:

Pajak Pertambahan Nilai

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

Exhibit E/42

Other

Sub-total

Elimination

Group

Share in loss of subsidiaries

Estimated fiscal income of the

Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12	PFRPA	ΙΔΚΔΝ	(Laniutan)
14.	FLINEA	JANAII	<i>Lannulani</i>

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Koncolidacian

Lain-lain

Rugi entitas anak perusahaan

Taksiran laba fiskal Grup

Sub-total

Eliminasi

Total

12. TAXATION (Continued)

b. Current Tax (Continued)

Konsolidasian			<u>Consolidated</u>	
	30 Sep 20 30 Sep 20		31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.537.96	57.896	5.699.438.368	Consolidated income before income tax
Beda temporer:				Temporary differences:
Beban imbalan kerja Realisasi beban imbalan	8.843.23	39.255	11.028.769.326	Provision for employee benefits Payments of employee
pasca-kerja	(5.375.13	37.486) (3.819.619.877)	benefits Installment payments of
luran tambahan pensiun Pembayaran sewa	-		-	additional pension
pembiayaan Selisih penyusutan beban	(6.06	2.775) (1.185.824.161)	Payments of finance lease Difference in commercial and
komersial dan fiskal Provisi untuk penurunan	(17.51	6.375)	240.529.787	fiscal depreciation expense Provision for inventory
nilai persediaan			18.843.361	Impairment
Sub-total	3.444.52	22.619	6.282.698.436	Sub-total
Beda tetap:				Permanent differences:
Beda pajak	1.019.11	3.465	33.987.891	Tax differences
Beban penyusutan	217.82		758.155.611	Depereciation expense
Beban representasi	609.06	1.923	1.093.708.691	Representation expense
Sumbangan	56.53	39.222	153.256.746	Donation
Pendapatan keuangan				
yang telah dikenakan				Finance income subjected to
pajak final	(1.664.92	23.151) (3.311.595.451)	final tax
Pendapatan sewa yang				ŕ
telah dikenakan pajak				Rental income subjected to
final	-	(24.840.000)	final tax
Beban bunga yang telah				Interest expense subjected to
dikenakan pajak final	53.41	0.511 (191.060.274)	final tax
Laba atas penjualan aset				
tetap tanah dan				Gain on sales of property, plant,
bangunan-final	-		-	and equipment - final
Pendapatan deviden	-		-	Dividend income
Biaya pemusnahan aset				Destruction costs of fixed assets
tetap				

2.202.541

293.229.820

8.275.720.335

2.262.983.913

10.561.238.366

22.534.118

182.276.372

1.306.110.414)

10.676.026.390

7.074.535.486

17.747.258.483

3.303.393)

Ekshibit E/43 Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12	PERPAJAKAN	(Laniutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Current Tax (Continued)

Berdiri sendiri		Stand-Alone	
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Rugi bersih entitas anak	4.537.967.896	5.699.438.368	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
sebelum beban pajak penghasilan Eliminasi	2.435.106.586 22.534.118	7.931.667.555 (3.303.393)	Expense before income tax expense of the subsidiary Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	6.995.608.600	13.627.802.530	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer: Beban imbalan kerja Realisasi beban imbalan pasca-	8.165.474.808	10.368.856.899	Temporary differences: Provision for employee benefits
kerja Pembayaran sewa pembiayaan	(4.717.801.966) (6.062.775)		Payments of employee benefits Payments of finance lease
Provisi untuk penurunan nilai persediaan		18.843.361	Provision for inventory impairment
Sub-total	3.441.610.067	5.692.816.995	Sub-total
Beda tetap: Beban pajak Beban penyusutan Beban representasi Beban sumbangan Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	867.416.349 200.620.719 604.513.645 7.841.934 (1.556.372.948)	33.987.891 723.746.431 1.085.542.296 - (3.416.637.660)	Permanent differences: Tax expense Depreciation expense Representation expense Donation Interest income subjected to final tax
Sub-total	124.019.699	(1.573.361.042)	, Sub-total
Taksiran laba fiskal Perusahaan	10.561.238.366	17.747.258.483	Estimated fiscal income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan Entitas anak	10.561.238.366	17.747.258.483	Estimated taxable income- rounded Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan Entitas anak	2.640.309.592	4.436.814.621 	Current tax expense Company Subsidiaries
Sub-total	2.640.309.592	4.436.814.621	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Entitas anak	4.018.631.788 334.619.821	8.360.019.722 1.119.724.417	Less prepayment of taxes Company Subsidiaries
Sub-total	4.353.251.609	9.479.744.139	Sub-total

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Berdiri sendiri (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Current Tax (Continued)

Stand-Alone (Continued)

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Taksiran (klaim) utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimate (Claims for tax refund) tax payables - Art. 29
Perusahaan	1.378.322.197	3.923.205.101	Company
Entitas anak	334.619.821	1.119.724.417	Subsidiaries
Total	1.712.942.018	5.042.929.518	Total

Menurut Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax sssets
Beban imbalan kerja Penyusutan fiskal Penyisihan penurunan nilai persediaan	25.172.949.584 313.260.833 76.046.425	2.210.809.814 (4.379.094)	27.383.759.398 308.881.739 76.046.425	Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation Allowance of inventory obsolescence
Total	25.562.256.842	2.206.430.720	27.768.687.562	Total

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Deferred Tax (Continued)

	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	
<u>Lanjutan</u>			<u> </u>	Continued
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities Realization of employee
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	11.690.671.377	1.343.784.371	13.034.455.748	benefits Payments of finance
Pembayaran sewa pembiayaan	1.457.535.187	1.515.694	1.459.050.881	lease Additional payments
luran tambahan pensiun	27.900.088		27.900.088	of pension
Total	13.176.106.652	1.345.300.065	14.521.406.717	Total
Aset Pajak Tangguhan, Neto	12.386.150.190	861.130.655	13.247.280.845	Deferred Tax Assets, Net
	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	31 Dec 2014/ 31 Dec 2014	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax sssets
Beban imbalan kerja Penyusutan fiskal	22.415.757.253 253.128.386	2.757.192.331 60.132.447	25.172.949.584 313.260.833	Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation Allowance of
Penyisihan penurunan nilai persediaan	71.335.585	4.710.840	76.046.425	inventory obsolescence
Total	22.740.221.224	2.822.035.618	25.562.256.842	Total
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	10.735.766.408	954.904.969	11.690.671.377	Realization of employee benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	1.252.850.990	204.684.197	1.457.535.187	Payments of finance lease Additional payments
luran tambahan pensiun	27.900.088		27.900.088	of pension
Total	12.016.517.486	1.159.589.166	13.176.106.652	Total
Aset Pajak Tangguhan, Neto	10.723.703.738	1.662.446.452	12.386.150.190	Deferred Tax Assets, Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

12. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
	30 Sep 2013	31 Dec 2014	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	-	227.147.733	Article 21
Pasal 22	31.572.000	-	Article 22
Pasal 23 - 2014	303.047.821	-	Article 23 - 2014
Pasal 23 - 2005	518.623.969	1.155.851.236	Article 23 - 2005
Pasal 25/29 - 2015	1.378.322.197	-	Article 25/29 - 2015
Pasal 25/29 - 2014	5.042.929.518	5.042.929.518	Article 25/29 - 2014
Pasal 25/29 - 2013	5.222.770.903	5.782.669.446	Article 25/29 - 2013
Total	12.497.266.408	12.208.597.933	Total

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21,23 dan PPN dengan total sebesar Rp.1.946.985.680, DJP dengan surat No.KEP-322/WPJ.04/2013 dan KEP-1683/WPJ.04/2013, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 14 Maret 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005. Untuk PPh 21 dan PPh 23, Perusahaan masih mencoba untuk memperoleh restitusi pajak tersebut.

Pada tahun 2014 sampai dengan proses audit berjalan, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-002420/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2014 tanggal 18 September 2014 untuk PPh 29 tahun pajak 2013.

Pada tahun 2013 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No.PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 2 Agustus 2013 untuk tahun pajak 2012.

Pada tanggal 26 Maret 2014 PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.305.445.413 atas pemeriksaan pajak tahun 2012 dengan SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

Pada tahun 2014 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00071/WPJ.22/KP.0705/RIK. SIS/2014 tanggal 2 April 2014 untuk PPh 29 tahun pajak 2013.

Based on the Letter of Decision Objective from PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/ 2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21, 23 and Value-Added Tax amounting to Rp 1,946,985,680 According to DGT Decree No. KEP-322/WPJ.04/2013, decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005. For article claim 21 and 23, the Company is still trying to obtain the tax refund.

In 2014 and until the release of financial statements of Company, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PRIN-002420/WPJ.07/ KP.0805/RIK.SIS/2014 dated 18 September 2014 for article 29 year of tax 2013.

In 2013 and until the release of financial statements of PT Cedefindo, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2013 dated 2 August 2013 for year of tax 2012.

On 26 March 2014 PT Cedefindo received a refund of tax claim amounted Rp 1,305,445,413 on tax audits in 2012 with SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

In 2014 and until the release of financial statements of PT Cedefindo, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PRIN-00071/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2014 dated 2 April 2014 for article 29 year of tax 2013.

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 57.397.214.604 dan Rp 53.929.112.824 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounting to Rp 57,397,214,604 and Rp 53,929,112,824, respectively, which is presented in the consolidated statements of financial position as "Long-term Liability - Estimated Liabilities for Employee Benefits".

The details of the balance of this account are as follows:

	_	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Nilai kini liabilitas Nilai wajar aset program	(76.384.740.521 3.580.517.661) (71.769.358.810 3.364.172.674)	Present value of benefits obligation Fair value of plan asset
Status pendanaan		72.804.222.860	68.405.186.136	Unfunded status
Beban jasa masa lalu yang belum diakui Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(5.368.937.885) (10.038.070.371) (_	5.044.531.498) 9.431.541.814)	Unrecognized past service cost Unrecognized actuarials gains (losses)
Neto	_	57.397.214.604	53.929.112.824	Net

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

		30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Saldo awal	,	53.929.112.824	46.719.963.375	Beginning balance
Pembayaran manfaat Pembayaran kontribusi	(528.628.368) (4.846.509.116) (570.808.292) 3.248.811.585)	Benefits payment Contributions
Penyesuaian	(4.040.307.110) (-	Adjustment
Beban manfaat pasca-kerja yang diakui selama tahun				Post-employment benefit expense
berjalan		8.843.239.264	11.028.769.326	recognized during the year
Saldo akhir		57.397.214.604	53.929.112.824	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing berjumlah Rp 8.843.239.264 dan Rp 11.028.769.326 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations as of 30 September 2015 and 31 December 2014 amounted to Rp 8,843,239,264 and Rp 11,028,769,326, respectively, which are presented as part of "General and Administrative Expense" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

Ekshibit E/48 Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Beban jasa kini	3.758.430.964	4.687.294.654	Current service cost
Beban bunga	4.647.512.407	5.796.104.883	Interest cost
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui Ekspektasi tingkat pengembalian	13.381.783	16.688.974	Net actuarial (gain) loss
aset program Amortisasi beban jasa lalu yang	(669.112.454) (834.477.806)	Expected return on plan assets Amortization of past service cost not
belum <i>vested</i>	1.093.026.564	1.363.158.621	yet vested
Neto	8.843.239.264	11.028.769.326	Net

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, antara lain:

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the above-mentioned provisions for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the "Projected-Unit-Credit" method.

The key assumptions used in actuarial calculations as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows, among others:

	_	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	_	
Tingkat mortalita	:	CSO-1980	CSO-1980	:	Mortality rate
Tingkat diskonto	:	8%	8,5%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji					
tahunan	:	7%	7%	:	Annual salary increment rate
Umur pensiun	:	55 tahun	55 tahun	:	Retirement age

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja sejumlah 745 orang pada tanggal 30 September 2015 dan 830 orang pada tanggal 31 Desember 2014.

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* adalah sebagai berikut:

of 31 December 2014.

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Total employees eligible for employees benefits amounting to 745 as of 30 September 2015 and 830 as

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Saldo awal periode	3.364.172.674	10.430.972.577	Balance at beginning of the period
Kontribusi pegawai	2.436.608.689	3.248.811.585	Contributions by employer
Pembayaran manfaat	(249.717.385)	332.956.513	Benefits payment
Keuntungan yang diharapkan pada plan aset	669.112.454	834.477.806	Expected return on plan assets
Keuntungan/kerugian aktual	(2.639.658.771)	(<u>10.817.132.781</u>)	Actuarial gains(loss)
Saldo akhir tahun Tingkat Pengembalian <i>Actual</i>	3.580.517.661	3.364.172.674	Balance at end of the year
Plan Aset	(7.486.991.231)	9.982.654.975	Actual Return on Plan Assets

Kategori utama *plan aset* sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13.LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Kas dan investasi jangka pendek			Cash and other short-term
lainnya	99,52%	99,52%	investments
Sekuritas	0,48%	0,48%	Securities

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan perusahaan bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustment is as follows:

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2013/ 31 Dec 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	31 Des 2011/ 31 Dec 2011	
Nilai kini liabilitas	76.384.740.521	71.769.358.810	69.419.982.586	75.793.292.031	63.258.197.599	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(3.580.517.661)	(3.364.172.674)	(10.430.972.577)	(10.510.226.393)	(8.003.772.153)	Fair value of plan asset
Status pendanaan	72.804.222.860	68.405.186.136	58.989.010.009	65.283.065.638	55.254.425.446	Unfunded status
Penyesuaian liabilitas program	10.324.167.516	9.700.352.162	(3.811.627.635)	2.080.380.497	4.683.396.655	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian aset program	11.552.988.923	10.854.924.710	2.411.578.345	(469.239.232)	849.747.554	Experience adjustment on plan assets

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Jumlah saham

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were as follows:

Pemegang Saham	ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ <i>Amount</i>	<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing				Public (with ownership
dengan kepemilikan kurang				interest of less than 5%
dari 5%)	344.067.000	32,15	34.406.700.000	each
Pengurus Perusahaan				<u>The Company's</u> <u>management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,03	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
B. Kunto W. Widarto	150.000	0,01	15.000.000	B. Kunto W. Widarto
Total	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	Total

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 December 2014, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

16. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

17. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 68 oleh Doktor Irawan Soerodjo tertanggal 6 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 30 September 2015 and 31 December 2014 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

16. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were Rp 2,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

17. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial deed No. 68 of Doctor Irawan Soerodjo, dated 6 June 2012, the shareholders of the Company approved cash dividends from the 2011 results amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 2b).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

30 September 2015/ 30 September 2015 Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Marthana Megahayu Inti	25.052.342 (7.988)	-	-	25.044.354
31 Desember 2014/ 31 December 2014 Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Marthana Megahayu Inti	25.359.014 (78.133)		-	25.052.342

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO	_	19. NET SALES	
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	30 Sep 2014/ 30 Sep 2014	
Kosmetik	632.778.421.667	601.558.626.948	Cosmetics
Jamu	9.189.447.277	10.869.187.443	Herbal
Lainnya	67.062.962.767	49.386.323.039	Others
Total	709.030.831.711	661.814.137.430	Total
Diskon penjualan	(163.100.249.122) (161.077.566.175)	Sales discount
Retur penjualan	(62.588.256.435) (62.307.046.794)	Sales return
Neto	483.342.326.154	438.429.524.461	Net

86,88% dan 88,00% dari jumlah pendapatan masingmasing pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 26).

86.88% and 88.00% of net sales as of 30 September 2015 and 30 September 2014, respectively, were made to related parties (Note 26).

The customer with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Note 26).

20. BEBAN POKOK PENJUALAN		20. COST OF GOO	DS SOLD
	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	30 Sep 2014/ 30 Sep 2014	
Bahan baku dan kemasan yang		 _	
digunakan	168.280.400.225	153.659.955.904	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	20.888.754.158	17.421.707.816	, Jirect labor
Beban penyusutan (Catatan 8)	11.636.159.241	7.768.124.444	(Note 8) Depreciation expense
Beban pabrikasi	33.015.859.273	28.028.378.205	Factory Overhead
Total biaya pabrik	233.821.172.897	206.878.166.369	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			
awal	7.795.407.509	3.944.229.927	Work-in-process beginning
Total biaya yang dimasukkan ke			Total cost of goods
dalam biaya produksi	241.616.580.406	210.822.396.296	placed into production
Persediaan barang dalam proses			
akhir	(6.943.659.463)	(5.563.211.940)	Work-in-process ending
Total beban barang manufaktur	234.672.920.943	205.259.184.356	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	9.494.656.731	6.815.893.698	Finished goods beginning
Pembelian	23.542.088.175	22.987.910.346	Purchases
Total beban barang siap jual	267.709.665.849	235.062.988.400	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir	(13.751.056.913)	(12.425.549.666)	Finished goods ending
Barang promosi dan lain-lain	(3.879.453.077)	(1.657.733.237)	Promotion and other expenses
Total	250.079.155.859	220.979.705.497	Total

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 19.053.393.456 dan Rp 15.097.204.085 pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 (Catatan 26).

Purchase from related parties amounting to Rp 19,053,393,456 and Rp 15,097,204,085 as of 30 September 2015 and 30 September 2014, respectively (Note 26).

Ekshibit E/52 Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21	RFRAN	DEN IIIAI	VN DVN	PEMASARAN	
ZI .	DEDAN	PENJUAL	AIN DAIN	PEMAJARAN	

21. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	30 Sep 2014/ 30 Sep 2014	
Iklan, pameran dan promosi Gaji, upah dan kesejahteraan	79.621.411.777	76.282.647.824	Advertising, exhibitions and promotions Salaries, wages and employee
karyawan	46.010.123.505	46.689.715.770	benefits
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 26)	11.598.909.183	10.364.357.604	Royalties and management service fees (Note 26)
S e w a	9.336.928.067	7.743.467.566	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	3.975.198.946	6.203.071.528	(Note 8) Depreciation
Hubungan masyarakat	2.811.931.947	3.452.313.549	Public relations
Perjalanan dinas	2.099.608.782	2.331.495.157	Traveling
Kantor	1.587.405.426	1.398.759.204	Office
Utilitas	1.013.209.222	1.000.120.353	Utilities
Komunikasi	450.382.428	210.173.970	Communication
Lain-lain	313.810.624	311.652.487	Others
Lain-lain (masing-masing saldo di			
bawah Rp 300 juta)	903.785.364	118.650.782	Others (each below Rp 300 million)
Total	159.722.705.271	156.106.425.794	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	30 Sep 2014/ 30 Sep 2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan			Salaries, wages and employee
karyawan	37.043.635.900	30.523.007.947	benefits
•			(Note 13) Provision for employee
Imbalan pasca-kerja (Catatan 13)	8.843.239.258	7.944.396.660	benefits expenses
Penyusutan (Catatan 8)	2.125.996.228	2.811.550.882	(Note 8) Depreciation
Kantor	1.877.437.719	1.865.258.202	Office
Perijinan dan pajak	1.865.894.832	1.367.118.236	Licenses and taxes
Perjalanan dinas	1.235.713.333	1.287.541.259	Traveling
Hubungan masyarakat	1.137.333.325	1.182.906.326	Public relations
Utilitas	1.044.442.101	1.633.304.652	Utilities
Sewa peralatan kantor	909.839.903	664.555.820	Rent of office equipment
Perlengkapan	893.847.533	1.477.039.043	Office supplies
Lain-lain	874.800.972	562.029.250	Others
Pengembangan sumber daya			
manusia	732.785.241	446.903.413	Human resource development
Komunikasi	729.195.443	866.827.948	Communication
Jasa professional dan manajemen	728.182.072	711.743.304	Professional and management fee
Pengembangan skala produksi dan			Production and laboratory scale
laboratorium	350.816.708	429.892.146	development
Lain-lain (masing-masing saldo di			
bawah Rp 300 juta)	346.408.091	312.077.679	Others (each below Rp 300 million)
	(0. 7 20.5(0.450	E 4 007 450 777	
Total	60.739.568.659	54.086.152.767	Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 1.664.923.152 dan Rp 3.182.528.471 pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

23. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 1,664,923,152 and Rp 3,182,528,471 as of 30 September 2015 and 30 September 2014, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

Exhibit E/53

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 5.753.097.113 dan Rp 4.867.495.580 pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga dari liabilitas sewa guna usaha.

24. FINANCE COSTS

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Finance costs amounting to Rp 5,753,097,113 and Rp 4,867,495,580 as of 30 September 2015 and 30 September 2014, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and liabilities under finance leases.

25. LABA PER SAHAM DASAR

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	30 Sep 2014/ 30 Sep 2014				
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	2.758.796.948	2.623.549.153	Net income attributable to owner of the parent company			
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	Weighted average number of oustanding shares			
Laba per saham dasar	2,58	2,45	Basic earnings per share			

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transaction.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Sari Ayu Bersama	Entity and Entity under common control	Penjualan/ Sales
PT Martha Beauty Gallery	Entity under common control Entity under common control	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Kreasiboga Primatama	Éntitas sepengendali/	Pembelian/
PT Creative Style Mandiri	Entity under common control Entitas sepengendali/	<i>Purchases</i> Penjualan dan Pembelian/
PT Cantika Puspa Pesona	Entity under common control Entitas sepengendali/	Sales and purchases Penjualan dan Pembelian/
Ibu Martha Tilaar	Entity under common control Personil manajemen kunci Grup/	Sales and purchases Royalti/
Ibu Ratna Handana	Key management personnel of the Group Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group	Royalties Royalti/ Royalties

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26.SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Total (Catatan 11)

2.877.813.812

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	Persentase to jumlah aset/l konsolidasia Percentage i consolida assets/liabli 30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	iabilitas an (%)/ to total ated	
Aset Lancar					<u>Current Assets</u>
Piutang usaha					Trade receivables
PT SAI Indonesia	276.861.313.066	289.766.252.974	45,94	46,78	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	714.509.441	741.520.864	0,12	,	T Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	261.536.423	229.145.508	0,04	,	Martha Beauty Gallery
PT Sari Ayu Bersama		141.257	0,00	0,00	PT Sari Ayu Bersama
Total (Catatan 5)	277.837.358.930	290.737.060.603	46,10	46,94	(Note 5) T o t a l
			aset/liabilita (Percenta consolidated	erhadap jumlah s konsolidasian %)/ ge to total assets/liablities (%)	
	30 Sep 2015/	31 Des 2014/	30 Sep 2015/		
	30 Sep 2015	31 Dec 2014	30 Sep 2015	31 Dec 2014	
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Martha Beauty Gallery	78.954.106	86.454.106	0,0	1 0.01	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	59.109.275	18.470.801	0,0		
PT Cantika Puspa Pesona	27.341.586	10.068.859	0,0		
PT Creative Style Mandiri	1.950.000	1.950.000	0,0		
Total	167.354.967	116.943.766	0,0	2 0,01	Total
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Utang usaha					Trado navablas
PT SAI Indonesia					Trade payables PT SAI Indonesia
PT SAI IIIdonesia		-	-	<u> </u>	PT SAI IIIdonesia
Total (Catatan 10)			-		(Note 10) T o t a l
Utang non-usaha					Non-trade payables
PT Kreasiboga Primatama	244.440.045	177.286.639	0,1	7 0,11	PT Kreasiboga Primatama
PT SAI Indonesia	127.653.585	131.196.925	0,0		
PT Creative Style Mandiri	120.120.000	282.843.000	0,0		
PT Martha Beauty Gallery	67.925.000	12.650.000	0,0		
PT Cantika Puspa Pesona	6.250.001	63.263.497	0,0		
Total	566.388.631	667.240.061	0,3	9 0,41	Total
Beban masih harus dibayar	4 0/5 /35 /63	2 024 045 051	. ~		Accrued expenses
Ibu Martha Tilaar	1.965.635.690	2.031.015.056	1,3	,	
Ibu Ratna Handana	912.178.122	1.354.489.650	0,6	2 0,82	Mrs Ratna Handana
T - 1 - 1 (C-1-1 44)	2 077 042 042	2 205 504 707	4.0	7 2.05	a

3.385.504.706

1,97

2,05

(Note 11) **Total**

Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26.ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

> Persentase terhadap jumlah penjualan/beban penjualan/ beban operasional konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated sales/ cost of sales/ operating expenses

(%) 30 Sep 2015/ 30 Sep 2014/ 30 Sep 2015/ 30 Sep 2014/ 30 Sep 2015 30 Sep 2014 30 Sep 2015 30 Sep 2014 Penjualan Sales 418.490.836.720 384.342.366.404 PT SAI Indonesia PT SAI Indonesia 86,58 87,66 PT Cantika Puspa Pesona PT Cantika Puspa Pesona 1.317.944.656 1.286.775.689 0,27 0,29 PT Martha Beauty Gallery 136.571.620 201.559.744 0,05 PT Martha Beauty Gallery 0,03 Total (Catatan 19) 419.945.352.996 385.830.701.837 86,88 88,00 (Note 19) T o t a l

> Persentase terhadap jumlah penjualan/beban penjualan/ beban operasional konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated sales/ cost of

sales/ operating expenses (%) 30 Sep 2015/ 30 Sep 2015/ 30 Sep 2014/ 30 Sep 2014/ 30 Sep 2015 30 Sep 2014 30 Sep 2015 30 Sep 2014 Pembelian **Purchases** PT Kreasiboga Primatama 7.912.271.410 6.676.966.413 3,16 3,02 PT Kreasiboga Primatama PT SAI Indonesia 5.430.540.781 2,17 0,73 PT SAI Indonesia 1.624.132.129 1,56 PT Creative Style Mandiri PT Creative Style Mandiri 3.437.217.724 3.362.372.492 1,34 PT Martina Beauty Gallery 2.080.931.045 3.052.973.014 0,83 1,38 PT Martha Beauty Gallery 305.914.805 PT Cantika Puspa Pesona 267.277.728 0,14 PT Cantika Puspa Pesona 0,11 15.097.204.085 (Note 20) **T o t a** l Total (Catatan 20) 19.053.393.456 7,61 6,83 Beban Royalti Royalty Expenses Ibu Martha Tilaar 0,86 0,89 Mrs. Martha Tilaar 4.144.637.423 3.910.502.291 Ibu Ratna Handana Mrs. Ratna Handana 2.764.070.349 2.607.924.971 0,57 0,59 Total (Catatan 21) 6.908.707.771 6.518.427.262 1,43 (Note 21) **Total** 1,48

Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primary Segment (Continued)

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

20 Can 2015	Kosmetika/	Jamu/	Lainnya/	Jumlah/	20 Can 2015
<u>30 Sep 2015</u>	Cosmetics	Herbal	<u>Others</u>	Total	<u>30 Sep 2015</u>
Penjualan eksternal	421.339.048.220	6.432.724.404	55.570.553.530	483.342.326.154	External sales
Beban pokok Penjualan Beban usaha yang	218.000.823.549	3.328.291.607	28.750.040.703	250.079.155.859	Cost of goods sold Unallocated operating
tidak dapat dialokasi		-		228.725.202.399	expenses
Laba segmen	203.338.224.671	3.104.432.797	26.820.512.827	4.537.967.896	Segment result
	Kosmetika/	Jamu/	Lainnya/	Jumlah/	
30 Sep 2014	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	30 Sep 2014
30 Sep 2014 Penjualan eksternal		_	Others	_	30 Sep 2014 External sales
Penjualan eksternal Beban pokok penjualan	Cosmetics	Herbal	Others	Total	External sales Cost of goods sold
Penjualan eksternal Beban pokok	Cosmetics 391.172.278.590	Herbal 7.499.451.940	Others 39.757.793.931	Total 438.429.524.461	External sales

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments are as follows:

30 Sep 2015	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	30 Sep 2015
Penjualan Dalam negeri Luar negeri	416.138.662.360 5.200.385.860	6.432.724.404	52.828.047.917 2.742.505.613	475.399.434.681 7.942.891.473	Sales Domestic International
Total	421.339.048.220	6.432.724.404	55.570.553.530	483.342.326.154	Total
30 Sep 2014	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>30 Sep 2014</u>
Penjualan Dalam negeri Luar negeri	386.090.715.948 5.081.562.642	7.499.451.940 <u>-</u>	39.414.498.345 343.295.586	433.004.666.233 5.424.858.228	Sales Domestic International
Total	391.172.278.590	7.499.451.940	39.757.793.931	438.429.524.461	Total

Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sariayu, Belia, Hair Care Sariayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015. Ruangan lingkup dan tujuan kerjasama adalah:
 - PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
 - 2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.
- b. Berdasarkan intercompany borrowing requisition No. 003/ICB/MB-CDF/XI/2014 PT Martina berto Tbk memberikan pinjaman kepada PT Cedefindo sebesar Rp 8.700.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Mei 2015 sampai dengan 22 Agustus 2015 dengan bunga sebesar 10,75%.
- c. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sariayu Martha Tilaar, Sariayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian diperpanjang kembali dengan tersebut No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- a. The Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sariayu, Belia, Sariayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2014 to 31 December 2015. The scope and objectives of cooperation are as follows:
 - PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this a Agreement.
 - The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.
- b. Based on intercompany borrowing requisition No. 003/ICB/MB-CDF/XI/2014 PT Martina Berto Tbk lend to PT Cedefindo of Rp 8,700,000,000. This agreement has been futher extended several times, most recently, on 22 May 2015 until 22 August 2015 with an interest rate of 10.75%.
- c. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sariayu Martha Tilaar, Sariayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.

Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

d. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
- Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merekmerek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H. Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receiver Report amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazete No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, including all the rights and obligations of the license in the agreement became the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

- Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
- 2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN **KONTIJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharismatama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 dan Perusahaan sudah melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun sehingga berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.
- f. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam cleaning service, laundry, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Desember 2012, dan berlaku dari tanggal Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

- g. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama penempatan tenaga kerja dengan PT Sinergi Global Servis, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Sinergi Global Servis untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam marketing, security, produksi dan general service. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 407 tertanggal 17 Juni 2014, rapat ini mengenai perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang semula:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND **CONTINGENCIES** (Continued)

Company (Continued)

- e. On 2 January 2004, PT Sembada Kharismatama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who joined PT Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013. The Company extended the agreement for a period of 10 years that ended until 31 December 2023.
- f. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in cleaning service, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2010 until 31 December 2010.

This agreement has been extended several times. most recently on 10 December 2012, which extended the agreement from 1 January 2013 to 31 December 2013, and then extended until 31 December 2014.

- g. On 16 December 2013, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Sinergi Global Servis, whereby the Company will use the services of PT Sinergi Global Servis who will provide labor services in marketing, security, production and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2014 until 31 December 2014.
- h. Based on Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 407 dated 17 June 2014, This meeting discussed the changes in the planned use of proceeds from the initial public offering:

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- 1. 54% atau Rp 135.000.000.000 digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesin-mesin dan peralatan produksi serta utilitas.
- Lebih kurang 22% atau Rp 54.000.000.000 akan digunakan untuk pembayaran utang bank.
- 3. Lebih kurang 24% atau lebih Rp 61.000.000.000 akan digunakan untuk modal kerja.
- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 519/SI.Not/VI/2015 tertanggal 16 Juni 2015, rapat ini membahas mengenai perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang semula:

Setoran modal untuk pendirian usaha patungan dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan laporan keuangan perusahaan patungan tersebut dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan, lebih kurang sebesar Rp 21.000.000.000.

Diubah menjadi:

Sebesar Rp. 21.000.000.000 akan digunakan untuk sebagian nilai pembelian hak kekayaan intelektual berupa merek dagang dari pihak ketiga.

Entitas anak

- a. Pada tanggal 19 September 2013, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- b. Pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Cedefindo memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- 54% or Rp 135,000,000,000 is used for the construction of a new plant in Cikarang and replacement of machinery and production equipment and utilities.
- 2. More or less 22% or Rp 54,000,000,000 will be used for the payment of bank debt
- 3. More or less 24% or more of Rp 61,000,000,000 will be used for working capital.
- i. Based on Minutes Meeting of General Meeting of Shareholders Extraordinary from Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 519/SI.Not/VI/2015 dated 16 June 2015, this meeting discussed the changes in the planned use of proceeds from the initial public offering:

Share capital to the establishment of joint ventures in which the Company's majority shareholder and joint venture's financial statements are consolidated with the Company's financial statements, approximately Rp 21,000,000,000.

Changed into:

Amounting to Rp. 21,000,000,000 will be used for part of the purchase value of the intellectual property rights such as trademarks from third parties.

Subsidiaries

- a. On 19 September 2013, PT Cedefindo entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from 1 January 2014 to 31 December 2014.
- b. On 16 October 2013, PT Cedefindo extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2014 until 31 December 2014.

Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **30 SEPTEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN **KONTIJENSI** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

c. Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai iasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam cleaning service, laundry, produksi, pengemasan, administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
- b. Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sinergi Global Servis, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Sinergi Global Servis untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam marketing, security, produksi dan general service. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Entitas anak

- Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2015, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **30 SEPTEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AGREEMENTS, 28.SIGNIFICANT COMMITMENTS AND **CONTINGENCIES** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

c. On 1 January 2014, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid for 1 (one) year from 1 January 2014 to 31 December 2014.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

- a. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in cleaning service, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.
- b. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Sinergi Global Servis, whereby the Company will use the services of PT Sinergi Global Servis who will provide labor services in marketing, security, production and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.

Subsidiaries

- a. On 22 December 2014, PT Cedefindo extended the agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid for 1 (one) year from 1 January 2015 to 31 December 2015.
- b. On 1 January 2015, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid for 1 (one) year from 1 January 2015 to 31 December 2015.

Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas anak (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 8 Desember 2014, PT Cedefindo memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
- d. Berdasarkan perjanjian perpanjangan kredit No. PPWKP/066/0315 tanggal 11 Maret 2015 PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2015 sampai dengan 13 Maret 2016 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiaries (Continued)

- c. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.
- d. Based on credit extended agreement No. PPWKP/ 066/0315 dated 11 March 2015 PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2015 until 13 March 2016 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- 2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan utang sewa lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (arm's length transaction), which is not arised from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group' financial instruments:

- Cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and liabilities under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.
- The fair value of other non-current financial liabilities and liabilities under finance lease were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

Ekshibit E/63 Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
ASET			ASSETS
Tersedia untuk dijual	-	-	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak lancar lainnya Total	30.542.161.657 291.289.083.580 3.367.686.307 167.354.967 4.198.270.860 329.564.557.371	41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766 4.212.251.509 352.312.493.201	Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties Other non-current financial assets T o t a l
_	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya Utang non-usaha dari pihak berelasi Beban masih harus dibayar Utang sewa pembiayaan	34.499.396.396 31.341.926.995 6.970.447.185 566.388.631 8.478.965.098 1.507.286.582	33.874.656.885 51.590.268.910 6.503.474.941 667.240.061 9.862.561.102 167.789.103	Short-term bank loans Trade payables Other short-term financial liabilities Non-trade payables from related parties Accrued expenses Liabilities under financial lease
Total	83.364.410.887	102.665.991.002	Total

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1: dikutip (disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tid teknik yang teknik
- Tingkat 3: yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

<u>Determination of Fair Value and Fair Value</u> <u>Hierarchy</u>

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi bertanggung keuangan yang jawab mengembangkan dan memantau manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group to provide its report to the Board of Directors

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 30 September 2015 and 31 December 2014.

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Tersedia untuk dijual	-	-	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan			
dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	30.407.863.257	41.174.428.519	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	291.289.083.580	303.203.625.220	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.367.686.307	3.523.134.337	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak			Non-trade receivables from related
berelasi	167.354.967	116.943.766	parties
Aset keuangan tidak lancar			•
lainnya	4.198.270.860	4.212.251.509	Other non-current financial assets
Total	329.430.258.971	352.230.383.351	Total

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which is trade receivables to PT SAI Indonesia.

Exhibit E/65

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Analisis aging aset keuangan Grup berikut:

a. Credit Risk (Continued)

Aging analyses of the Group financial assets follow:

	Neither past due not	Pelunasan tah	un lalu namun tid	ak berpengaruh/	Past due but no	t impaired	
30 September 2015	impaired	<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	30 September 2015
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables Cash in banks and cash
Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan	30.407.863.257 168.700.410.389	- 62.287.281.414	- 36.298.461.791	16.883.105.369	- 7.119.824.617	30.407.863.257 291.289.083.580	equivalents Trade receivables Other current financial
lancar lainnya	3.367.686.307	-	-	-	-	3.367.686.307	assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak	167.354.967	-	-	-	-	167.354.967	Non-trade receivables from Related parties Other non-current financial
lancar lainnya	4.198.270.860		-			4.198.270.860	assets
Total	206.841.585.780	62.287.281.414	36.298.461.791	16.883.105.369	7.119.824.617	329.430.258.971	Total
	Neither past due not	Pelunasan tal	nun lalu namun tic	lak berpengaruh/	Past due but no	t impaired	
31 Desember 2014	impaired	<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	31 December 2014
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables Cash in banks and cash
Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan	41.174.428.519 245.823.896.094	- 45.839.840.495	6.000.424.553	290.454.312	5.249.009.767	41.174.428.519 303.203.625.220	equivalents Trade receivables Other current financial
lancar lainnya Piutang non-usaha dari	3.523.134.337	-	-	-	-	3.523.134.337	assets Non-trade receivables from
pihak berelasi Aset keuangan tidak	116.943.766	-	-	-	-	116.943.766	Related parties Other non-current financial
lancar lainnya	4.212.251.509		-			4.212.251.509	assets
Total	294.850.654.225	45.839.840.495	6.000.424.553	290.454.312	5.249.009.767	352.230.383.351	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

30 September 2015	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard grade	30 September 2015
Tersedia untuk dijual	-	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables Cash and cash
Bank dan setara kas	30.407.863.257	-	-	equivalents
Piutang usaha Aset keuangan lancar	168.700.410.389	-	-	Trade receivables Other current financial
lainnya Piutang non-usaha dari	3.367.686.307	-	-	assets Non-trade receivables from
pihak berelasi Aset keuangan tidak	167.354.967	-	-	related parties Other non-current financial
lancar lainnya	4.198.270.860	-	<u> </u>	assets
Total	206.841.585.780	-		Total

Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2014	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard grade	31 December 2014
Tersedia untuk dijual	-	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables Cash and cash
Bank dan setara kas	41.174.428.519	-	-	eguivalents
Piutang usaha Aset keuangan lancar	245.823.896.094	-	-	Trade receivables Other current financial
lainnya Piutang non-usaha dari	3.523.134.337	-	-	assets Non-trade receivables from
pihak berelasi Aset keuangan tidak	116.943.766	-	-	related parties Other non-current financial
lancar lainnya	4.212.251.509		·	assets
Total	294.850.654.225	_		Total

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan counterparty. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit counterparty yang berikut:

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	diperoleh dari rekanan the counterparty fol mengikuti syarat dari terms of the contrac		Description	
Tingkat Atas			Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort	
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard Grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full	
Tingkat di Bawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Substandard Grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty	

Exhibit E/67

Ekshibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities follows:

	30 Sep 2015/ 30 Sep 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Aset Kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat			Assets Cash and cash equivalents
(USD) Dolar Singapura (SGD)	1.516.076.072 66.580.491	867.386.924 656.563.935	United States Dollar (USD) Singapore Dollar (SGD)
Sub-total	1.582.656.563	1.523.950.859	Sub-total
Liabilitas Utang usaha Dolar Amerika Serikat			Liabilities Trade payables
(USD) Euro (EUR) Jepang Yen (JPY)	(2.313.906.872) (260.387.252) (35.702.967) (,	United States Dollar (USD) Euro (EUR) Japan Yen (JPY)
Sub-total	(2.609.997.091_) (25.129.424.399_)	Sub-total
Neto	(1.027.340.528_) (23.605.473.540)	Net
SGD Setara USD Setara EUR Setara JPY Setara	6.480 (54.433) (15.789) (291.881) (69.684 1.784.389) 60.875) 10.964.176)	SGD Equivalent USD Equivalent EUR Equivalent JPY Equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 14.657 dan Rp 12.440 per USD 1,00 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Rugi bersih selisih kurs yang diakui pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014 sebesar Rp 3.446.736.344 dan Rp 121.320.719.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 14,657 and Rp 12,440 to USD 1.00 as of 30 September 2015 and 31 December 2014. Net foreign exchange loss recognized as of 30 September 2015 and 30 September 2014 amounted to Rp 3,446,736,344 and Rp 121,320,719, respectively.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax		
30 September 2015	+1.00	(10.273.405)	30 September 2015
•	-1.00		10.273.405	•
31 Desember 2014	+1.00	(236.054.735)	31 December 2014
	-1.00		236.054.735	

c. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mepertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

c. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group implements prudent liquidity management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

Exhibit E/69

Ekshibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

30 September 2015	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	<u> 30 September 2015</u>
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi	30.542.161.657 291.289.083.580 3.367.686.307 167.354.967	- - -	30.542.161.657 291.289.083.580 3.367.686.307 167.354.967	Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties
Aset tidak lancar keuangan lainnya		4.198.270.860	4.198.270.860	Other non-current financial assets
Total	325.366.286.511	4.198.270.860	329.564.557.371	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka	34.499.396.396 31.341.926.995	- -	34.499.396.396 31.341.926.995	Short-term bank loan Trade payables Other short-term financial
pendek lain-lain Utang non-usaha dari pihak	6.970.447.185	-	6.970.447.185	liabilities Non-trade payables from
berelasi Beban masih harus dibayar Utang sewa pembiayaan	566.388.631 8.478.965.098 106.408.333	- - 1.400.878.249	566.388.631 8.478.965.098 1.507.286.582	related parties Accrued expenses Liabilities under finance leases
Total	81.963.532.638	1.400.878.249	83.364.410.887	Total
<u>31 Desember 2014</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	<u>31 December 2014</u>
	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between	tahun/ More than	Total	
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between	tahun/ More than	Total 41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766	31 December 2014 Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337	tahun/ More than	41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337	tahun/ More than one year - - -	41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766	tahun/ More than one year 4.212.251.509	41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766 4.212.251.509 352.312.493.201 33.874.656.885 51.590.268.910	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties Other non-current financial assets
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain Utang non-usaha dari pihak	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766 - 348.100.241.692 33.874.656.885 51.590.268.910 6.503.474.941	tahun/ More than one year 4.212.251.509	41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766 4.212.251.509 352.312.493.201 33.874.656.885 51.590.268.910 6.503.474.941	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties Other non-current financial assets T o t a l Financial Liabilities Short-term bank loan Trade payables Other short-term financial liabilities Non-trade payables from
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766	tahun/ More than one year 4.212.251.509	41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766 4.212.251.509 352.312.493.201 33.874.656.885 51.590.268.910	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties Other non-current financial assets T o t a l Financial Liabilities Short-term bank loan Trade payables Other short-term financial liabilities

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 10%-20% masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Grup memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

30 3 Pinjaman bank (Catatan 9) Utang usaha (Catatan 10) Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain Utang non-usaha dari pihak berelasi (Catatan 26) Beban masih harus dibayar Utang sewa pembiayaan Sub-total Dikurangi: Kas dan setara kas (Catatan 4) Utang neto Total ekuitas Total Rasio gear

33. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 27 Oktober 2015.

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintaine a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group' policy is to keep the gearing ratio between 10%-20% as of 30 September 2015 and 31 December 2014, respectively. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group' capital management.

	31 Des 2014/	0 Sep 2015/
	31 Dec 2014	30 Sep 2015
(Note 9) Bank loans	33.874.656.885	34.499.396.396
(Note 10) Trade payables	51.590.268.910	31.341.926.995
Other short-term financial		
liabilities	6.503.474.941	6.970.447.185
(Note 26) Non-trade payables from		
related parties	667.240.061	566.388.631
Accrued expenses	9.862.561.102	8.478.965.098
Liabilites under finance leases	167.789.103	1.507.286.582
Sub-total	102.665.991.002	83.364.410.887
Less:		
(Note 4) Cash and cash equivalents	41.256.538.369	30.542.161.657
Net debt	61.409.452.633	52.822.249.230
Total equity	453.749.133.904	456.588.936.282
Total	515.158.586.537	509.411.185.512
	44.000/	40.370/
Gearing ratio	11,92%	10,37%

33. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 27 October 2015.

